

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan penerapan “Layanan Bimbingan Kelompok Dengan Teknik *Homeroom* untuk membantu proses Penyesuaian Diri Santri di Pondok Pesantren Darussalam Pipitan”, maka peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Masalah yang dialami responden sebelum mengikuti bimbingan kelompok yaitu dipengaruhi beberapa faktor. Faktor fisiologis (sering sakit-sakitan), faktor psikologis (tertekan dan belum menerima kenyataan karena merasa terpaksa menjalani kehidupan di pondok atas permintaan orang tua), faktor perkembangan dan kematangan (belum terbiasa hidup mandiri) dan faktor lingkungan (masih sulit beradaptasi dengan lingkungan Pondok karena masih memikirkan lingkungan rumah). Faktor tersebut dialami oleh setiap responden SZS, ZLA, ZAS, FA, IU, I, A, dan AD baik dalam faktor fisiologis, psikologis, perkembangan dan kematangan maupun lingkungan.
2. Proses pelaksanaan layanan bimbingan kelompok dengan teknik *homeroom* kepada responden santri putri : SZS, ZAS, ZLA dan santri putra : FA, I, IU, A, AD yang dilakukan sebanyak 5 kali pertemuan. Pertemuan pertama, membahas topik layanan bimbingan kelompok. Pertemuan kedua, membahas mengenai topik kemandirian individu. Pertemuan ketiga membahas topik interaksi sosial. Pertemuan keempat membahas topik disiplin. Pertemuan kelima membahas topik ikhlas. Kegiatan bimbingan kelompok tersebut bertujuan untuk membantu mengubah hambatan penyesuaian diri pada responden. Hambatan penyesuaian diri pada dapat atasi dan

mendapatkan hasil yang berbeda sesuai dengan bagaimana responden memiliki keinginan untuk berubah ke arah yang lebih baik.

3. Hasil dari layanan bimbingan kelompok dengan teknik *homeroom* ini dapat membantu proses penyesuaian diri santri di pondok pesantren Darussalam Pipitan Kecamatan Walantaka, Serang-Banten. Seperti penjelasan berikut :

1. Hambatan belum mandiri yang semua responden alami sebelum mengikuti kegiatan bimbingan kelompok, kini setelah mengikuti bimbingan kelompok semua responden menyadari bahwa kemandirian itu penting untuk keberlangsungan hidup di pondok pesantren dari yang sebelumnya mereka sering telat bangun pagi, sering telat mengikuti kegiatan kini lebih disiplin dan dapat mengatur waktu.
2. Pada SZS dan AD yang sebelumnya sering sakit, tidak percaya diri dan AD sulit bersosialisasi kini SZS dan AD sudah memahami kondisi fisiknya sehingga dapat menjaga kesehatan, lebih percaya diri dan AD sudah mulai mencoba akrab dengan teman-teman pondoknya.
3. Pada ZLA dan ZAS hambatan nya tidak percaya diri dan sulit bersosialisasi kini mereka menjadi akrab satu sama lain dan juga memiliki teman-teman baru dan untuk ZAS sudah mulai dapat mengatur waktu agar tidak terlambat dan malas.
4. FA dan A memiliki hambatan sering terlambat dan FA cenderung malas kini mereka dapat mengatur waktu dan menyesuaikan diri dengan jadwal-jadwal kegiatan pondok.
5. IU dan I memiliki hambatan pernah kabur dan malas, kini mereka menyadari bahwa kabur adalah kesalahan yang tidak boleh terulang dan mereka belajar dari kesalahannya

yang lalu dan memperbaiki dengan semakin rajin mengikuti kegiatan pondok.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti terkait dengan “Layanan Bimbingan Kelompok Dengan Teknik *Homeroom* untuk membantu proses Penyesuaian Diri Santri di Pondok Pesantren Darussalam Pipitan”, ada beberapa saran membangun yang akan peneliti sampaikan yaitu :

1. Untuk santri yang mengalami masalah penyesuaian diri
Diharapkan dapat mempertahankan perilaku positif seperti sudah mandiri, rajin mengikuti kegiatan dan menjaga hubungan baik dengan lingkungan sesuai dengan yang sudah didapatkan setelah mengikuti bimbingan kelompok.
2. Untuk pondok pesantren
Diharapkan pondok pesantren dapat memiliki Guru bimbingan konseling agar santri yang memiliki hambatan dapat berkomunikasi dengan Guru tersebut lebih terbuka dan nyaman.
3. Untuk peneliti selanjutnya
Bagi peneliti dengan tema yang sama diharapkan dapat mengembangkan dan menyempurnakan tema ini menjadi lebih baik lagi serta bisa dijadikan referensi tambahan untuk penelitian selanjutnya.